

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai salah satu alternatif media investasi memiliki potensi tingkat keuntungan dan kerugian yang lebih besar dibandingkan media investasi lainnya dalam jangka panjang. Saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Pengertian saham ini artinya adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan itu. Dengan demikian kalau seorang, maka ia pun menjadi pemilik atau pemegang saham perusahaan.

Salah satu manfaat adanya saham yaitu memberikan kesempatan bagi pihak investor untuk menginvestasikan dananya agar memperoleh manfaat atau tingkat pengembalian di masa mendatang dan bagi pihak perusahaan dengan adanya investasi dari investor tersebut dapat menambah modal perusahaan guna menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Dengan membeli dan memiliki saham, investor akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima yaitu untuk memperoleh *capital gain*, memperoleh deviden dan memiliki hak suara bagi pemegang saham preferen (Fahmi 2012:86) dalam Pratama (2014).

Harga saham dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Ada saatnya harga saham itu mengalami peningkatan (*bullish*), namun ada saatnya harga saham itu juga mengalami penurunan (*bearish*). Oleh sebab itu, sebelum investor memutuskan untuk melakukan investasi, ada baiknya investor tersebut melakukan analisis yang dapat memberikan gambaran tentang *return* yang akan diterima di masa depan. Beberapa alternatif analisis tersebut diantaranya adalah analisis fundamental dan analisis teknikal (Husnan,2001). Teori signaling sangat menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan perusahaan terhadap investasi pihak dari luar perusahaan.

Analisis fundamental merupakan analisis yang mencoba memperkirakan harga saham dimasa depan dengan cara mengestimasi nilai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa depan dan menerapkan hubungan variabel tersebut hingga diperoleh taksiran harga saham. Analisis fundamental juga disebut analisis perusahaan karena mencakup beberapa faktor yang berasal dari lingkungan internal perusahaan seperti kondisi perusahaan, kondisi keuangan dan manajemen perusahaan dalam menghitung nilai intrinsik saham.

Sedangkan analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham diperiode yang lalu, dan upaya untuk menentukan kapan investor harus membeli, menjual atau mempertahankan sahamnya dengan menggunakan indikator-indikator teknik atau menggunakan analisis grafik. Analisis ini menggunakan beberapa faktor yang berasal dari luar perusahaan seperti perkembangan kurs, keadaan pasar modal, tingkat suku bunga dan inflasi .

Seiring dengan semakin pesatnya perdagangan saham dan tingginya tingkat risiko saham, maka kebutuhan akan informasi yang relevan dan memadai bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi juga meningkat. Informasi-informasi tersebut di perlukan untuk mengetahui variabel-variabel yang berhubungan dengan fluktuasi harga saham dan hubungan antar variabel.

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan adalah *earning per share* (EPS), profitabilitas dan likuiditas. *Earning per share* (EPS) merupakan komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. Informasi *earning per share* (EPS) suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan. EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham .

Semakin tinggi nilai *earning per share* (EPS) tentu saja menyebabkan semakin besar laba yang diperoleh sehingga mengakibatkan harga pasar saham naik karena permintaan dan penawaran meningkat (Darmadji 2006:195) Besarnya *earning per share* (EPS) suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan langsung atau dapat dihitung berdasarkan laporan neraca dan laporan rugi laba perusahaan. *Earning per share* atau laba per lembar saham adalah suatu analisis yang penting di dalam laporan keuangan perusahaan. *Earning per share* (EPS) memberikan informasi kepada para pihak luar (*ekstern*) seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk tiap lembar yang beredar.

Pada umumnya dalam menanamkan modalnya investor mengharapkan manfaat yang akan dihasilkan dalam bentuk *earning per share* (EPS). Sedangkan *earning per share* (EPS) yang di distribusikan kepada para investor tergantung pada kebijakan perusahaan dalam hal pembayaran deviden.

*Earning Per Share* (EPS) dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan perusahaan, jadi apabila *earning Per Share* (EPS) yang dibagikan kepada para investor tinggi maka menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang baik kepada pemegang saham, sedangkan *earning per share* (EPS) yang dibagikan rendah maka menandakan bahwa perusahaan tersebut gagal memberikan kemanfaatan sebagaimana diharapkan oleh pemegang saham.

Profitabilitas secara singkat dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Analisa, 2011). Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan proksi *Return On Equity* (ROE).

Beberapa peneliti sudah melakukan penelitian tentang rasio keuangan terkait pengaruh *earning per share* (EPS), ratio profitabilitas (ROE) dan ratio likuiditas (*quick ratio*) terhadap harga saham, yaitu menurut penelitian yang dilakukan Simanjuntak (2011:11)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kurniatio (2013) tentang Analisis pengaruh EPS, ROE, DER dan *curent ratio*

(CR) terhadap harga saham dan PER sebagai variabel moderating bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE dan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Adapun menurut penelitian yang dilakukan Kurnianto (2013) menunjukkan bahwa profitailitas (ROE dan EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmandia (2013) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2007-2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Selain itu penelitian Deitiana (2011) tentang pengaruh rasio keuangan, pertumbuhan penjualan dan deviden terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE dan ROI) berpengaruh terhadap harga saham sedangkan likuiditas (*quick ratio*) deviden dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat persamaan dan perbedaan hasil penelitian, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali apakah dari hasil penelitian yang sama tersebut masih konsisten mengenai obyek dan tahun penelitian yang berbeda. Dari itu pula maka penulis tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul:

**” ANALISIS PENGARUH EPS DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM**  
(Studi Empiris Pada perusahaan makanan dan minuman di BEI Periode 2013-2017) ”

## 1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang tersebut dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah *earning per share* (EPS) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham?
2. Apakah ROE berpengaruh secara parsial terhadap harga saham?
3. Apakah *earning per share* (EPS) dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah di kemukakan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *earning per share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham.
2. Untuk menganalisis pengaruh ROE secara parsial terhadap harga saham.
3. Untuk menganalisis pengaruh *earning per share* (EPS), ROE secara simultan terhadap harga saham.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya mampu memperbaiki dan menyempurnakan kelemahan dalam penelitian ini.

## 2. Manfaat Praktis.

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi kepada:

### 1. Investor

Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi praktis dalam mengambil keputusan investasi sehingga dapat mencapai *return* yang optimal sesuai dengan harapan.

### 2. Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis dalam mengelola perusahaan dan mengambil kebijakan finansial guna meningkatkan kinerja perusahaan.